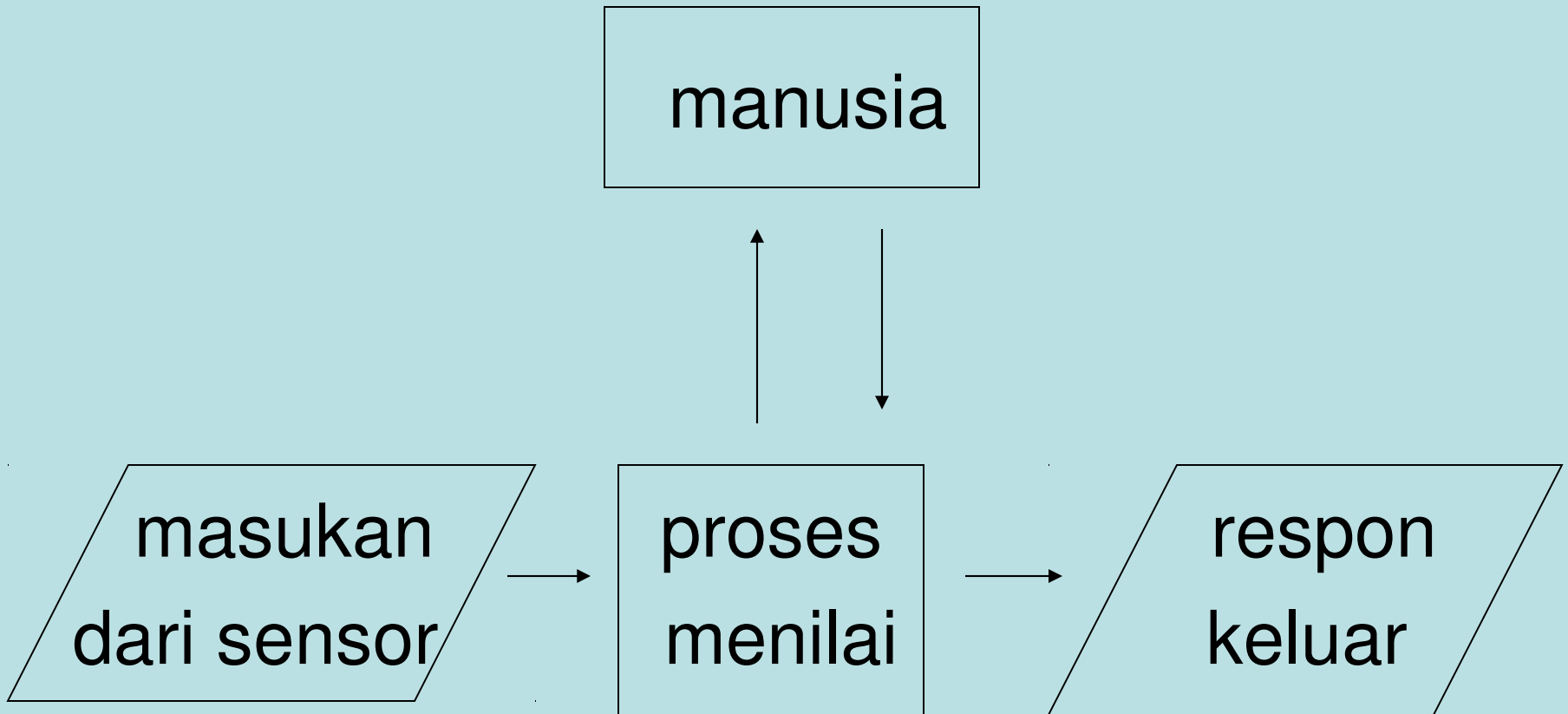


# **INFORMASI DAN KEPUTUSAN**

# MODEL MANUSIA SBG PEMROSES INFORMASI



# PENAMPILAN INFORMASI

Metode untuk meningkatkan efisiensi pengiriman sangat perlu mempertimbangkan keterbatasan manusia sbg pemroses informasi.

Cara pengarahan pesan:

- cara penyaringan
- cara pemantauan
- cara pemodelan
- cara pelaporan

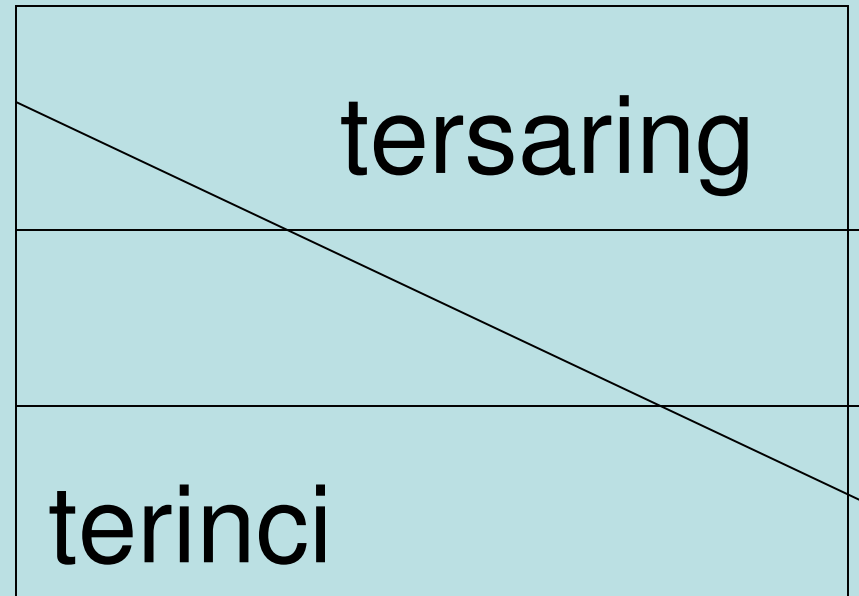
# CARA PENYARINGAN (FILTERING METHOD)

adalah proses penyaringan unsur-unsur yang tidak dibutuhkan dari suatu permasalahan atau yang berhubungan satu sama lainnya. Dengan demikian data-data dapat disaring dan diklasifikasikan secara rinci sesuai dg kebutuhan masing-masing tingkat pengambilan keputusan.

Strategi ----->

Taktis ----->

Teknis ----->



Hubungan antara tingkat pengambilan keputusan dengan kebutuhan akan informasi terinci

# Keuntungan menggunakan filtering method

- Dapat mengurangi data-data yang tdk diperlukan oleh pengambil keputusan,
- Dapat mengurangi waktu pencarian informasi yg dibutuhkan

# Kerugian menggunakan filtering method

- Kesulitan untuk memberikan informasi kepada beberapa pengambil keputusan pada tingkatan yang sama namun antara satu dengan lainnya memiliki pertimbangan yang berlainan.
- Dalam organisasi yang besar dan kompleks tidak dapat memberikan orientasi informasi kegiatan yang cukup memadai

# CARA PELAPORAN (REPORTING METHOD)

Laporan2 yg diberikan akan terdiri dari informasi2 yg dpt digunakan oleh pengambil keputusan utk mengevaluasi performansi kerja dan kegiatan organisasi. Laporan sebaiknya dirancang sedemikian shg memberikan gambaran performansi atas variabel2 kunci yg mewakili organisasi utk melihat kecenderungan dan memberikan tindakan2 yg perlu dilakukan utk mencapai tujuan.



# CARA PEMANTAUAN (MONITORING METHOD)

- Pemantauan method merupakan alternatif lain untuk menurunkan banyaknya jumlah data yang diterima pengambil keputusan yang terus menerus meningkat jumlah informasi yang relevan.
- 3 cara : laporan penyimpanan, pengambilan keputusan terprogram dan pemberitahuan otomatis.

# Laporan Penyimpangan (variance reporting)

- Bentuk metoda ini mensyaratkan bhw data2 yg mewakili kwadaan2 sesungguhnya hendaknya dibandingkan dengan data2 yg mewakili harapandlm rangka menentukan suatu penyimpanan. Kemudian dibandingkan dg nilai kontrol utk menentukan apakah keadaan tsb hrs dilaporkan atau tidak.
- Hasil cara ini hanya keadaan atau kegiatan yg jauh menyimpang dari dugaan yg perlu diberitahukan kpd pengambil keputusan.

# Tahapan pembuatan laporan penyimpangan

- Tetapkan aturan2 performansi yg berhubungan (misal : anggaran, rencana, kuota, jadwal, standar, dll.),
- Tentukan banyak penyimpangan dari aturan yg dianggap layak, bisa di atas atau di bawah standar,
- Tetapkan prosedur pengumpulan data performansi aktual dan membandingkannya dg standar,
- Sebarkan laporan penyimpangan yg ada pd pengambil keputusan.

# Pengambilan keputusan terprogram

- Pengambilan keputusan terprogram ini sangat penting manfaatnya bagi pengambilan keputusan teknis terutama pada tingkat operasional yg mencakup keputusan2 rutin dan terulang. Dalam banyak organisasi manucture, metode memberikan informasi ini secara otomatis mengontrol operasi.

# Pemberitahuan Otomatis (Automatic Notification)

- Cara ini informasi diambil dari keseluruhan data dan dpt meberikan informasi pd wkt yg telah ditentukan bila diperlukan. Melalui automatic notification kapasitas memori komputer digunakan utk keep track sejumlah besar informasi yg terperinci.

# Kelebihan monitoring method

- Dapat digunakan untuk banyak hal,
- Memberi tingkat informasi yg tinggi atas orientasi tindakan,
- Memberi kebebasan kpd pengambil keputusan dari kegiatan pengambilan keputusan yg rutin dan membosankan,
- Dapat digunakan dg banyak pendekatan utk manajemen,
- Menambah kegunaan sumber2 organisasi.

# Kelemahan monitoring method

- Memerlukan analisis dan desain sistem tingkat tinggi,
- Memerlukan definisi yg jelas tentang apa yg akan terjadi,
- Memerlukan perangkat keras dan lunak yg canggih,
- Memerlukan koleksi data dalam jumlah yang besar, penyimpanan data dan kegiatan pengolahan.

# CARA PEMODELAN (MODELING METHOD)

Model biasanya diungkapkan secara matematis-logis yg mengungkapkan sebuah hubungan. Model dapat digunakan utk menjelaskan sesuatu atau dpt digunakan meramalkan sesuatu kegiatan. Modeling method banyak digunakan oleh pengambil keputusan yg bersifat taktis.



# Keuntungan cara pemodelan

- Memberikan informasi tentang kegiatan organisasi,
- Memberikan informasi tentang kemungkinan di masa yg akan dtg,
- Memberikan alternatif yg dpt dievaluasi sblm diimplementasikan,
- Memberikan deskripsi tentang masalah yg kompleks,
- Memberikan pendekatan secara ilmiah dlm hal penyelesaian masalah yg biasanya diselesaikan secara intuitif dan spekulatif.

# Kualitas Informasi

Meskipun informasi ditampilkan dengan cara yg efisien untuk ditafsirkan secara benar, namun belum menjamin akan efektif. Kualitas informasi sering dikaitkan kegunaan informasi, kepuasan, error dan bias.

# Kegunaan Informasi (Utility of Information)

- Utk kebutuhan pengambil keputusan, akan meningkatkan nilai,
- Utility waktu, informasi akan memiliki nilai lebih dan tersedia kapan dibutuhkan,
- Utility tempat, informasi akan memiliki nilai lebih jika bisa diakses dan dikirimkan secara mudah,
- Utility kepemilikan. Informasi akan mempengaruhi secara kuat nilai dalam mengontrol penyebarannya ke pihak lain.

# Information Satisfaction

Kontribusi penyediaan informasi untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan sulit atau tak terukur. Suatu tolok ukur yg bisa dipakai adalah tingkat kepuasan pengambil keputusan dalam menggunakan sistem informasi formal.

# Error and Bias

Bias, disebabkan oleh kemampuan individu menafsirkan secara salah dari informasi yg ditampilk. Jeka terjadi bias, maka pemakai bisa melakukan penyesuaian. Sedang Error merupakan masalah yg lbh serius, tak mudah dilakukan penyesuaian. Error bisa disebabkan metoda pengukuran dan pengumpulan data yg tdk benar, pengolah yg tdk benar, data hilang atau tak terolah, salah rekam, file induk yg salah, kekeliruan dalam prosedur pengolahan dan kesalahan yg disengaja.

# Nilai Informasi Dalam Pengambilan keputusan

Ada beberapa pendapat tentang nilai informasi. Nilai informasi di dasarkan pada sepuluh atribut, yaitu :

1. **Accessability**, mengacu pd kemudahan dan kecepatan mendapatkan keluaran informasi.
2. **Comprehensiveness**, mengacu pada kelengkapan informasi, yang terkandung.

3. Accuracy, menyangkut derajat kebebasan dari error dan bias,
4. Appropriateness, atribut ini mengacu pada keluaran informasi sehubungan dg permintaan pemakai. Informasi hrs relevan, dg masalah yg dihadapi,
5. Timeless, keberadaan pada saat dibutuhkan,
6. Clarity, mengacu pada kebebasan dari penafsiran yg membingungkan,

7. Verifiability, kemampuan ditafsirkan beberapa pemakai untuk mendapatkan kesimpulan yang sama,
8. Freedom from bias,
9. Quafibiality, atribut ini mengacu pada sifat produksi informasi melalui cara formal.



# Empat prinsip dari informasi

1. Informasi adalah suatu yg dpt dilihat atau dirasakan,
2. Informasi mereduksi situasi yg tdk dibutuhkan,
3. Pikiran manusia dalam memproses informasi diambil dari memori jangka pendek,
4. Tingkat dimana orang2 dpt memproses data menjadi informasi adalah terbatas.

# Kualitas dari informasi

- Available, informasi mudah diperoleh dari mereka yg memerlukannya,
- Comprehensibility, informasi mudah dimengerti untuk mereka yg memerlukannya,
- Relevan, informasi sbg penghubung antara penyebab keterkaitan dengan performansi organisasi,

- Usefulness, informasi adalah bentuk yg membuatnya layak utk digunakan,
- Timeliness, informasi berguna pada wkt yg tepat,
- Realibility, informasi dapat dihitung menjadi kebenaran,
- Accuracy, informasi adalah tepat,
- Consistancy, informasi tdk kontradiktif.

# Teknik pengolahan informasi

- Eliminasi informasi yg tdk perlu,
- Hati-hati dalam mem format informasi yg kritis,
- Letakkan informasi pada tempatnya yg berguna,
- Gunakan warna,
- Gunakan grafik.

# PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan alternatif di antara beberapa yang ada, bisa berupa kuantitatif maupun kualitatif.

# Unsur-unsur pengambilan keputusan

1. Model, mempresentasikan penjelasan secara kuantitatif atau kualitatif dari masalah,
2. Kriteria, mempresentasikan tujuan atau sasaran dari masalah keputusan. Jika ada beberapa kriteria dalam konflik, pengambil keputusan harus mengkompromikan.

## Unsur-unsur pengambilan keputusan

3. Konstrain, faktor yg hrs dipertimbangkan dalam mencari solusi pemecahan masalah,
4. Optimasi, jika permasalahan telah dimodelkan, kemudian manajer menentukan apa yg diinginkan (kriteria) dan apa yg diperbolehkan (konstrain). Selanjutnya pada tahap ini pengambil keputusan memilih alternatif terbaik (optimal).

# MASALAH KEPUTUSAN

- Structured Problem (Programmable)  
Persoalan yg di mana dirumuskan dg baik algoritma pemecahan masalah, misal : persoalan rutin, persediaan bahan, dsb.
- Unstructured Problem (Non Programmable)  
Persoalan dimana sulit untuk merumuskan algoritma pemecahan masalahnya, misal : harga jual, menentukan margin, diversifikasi produk, dsb. Bila algoritma tdk jelas, maka kebutuhan informasinya juga tidak jelas. SIM hanya memberikan informasi secara terbatas,

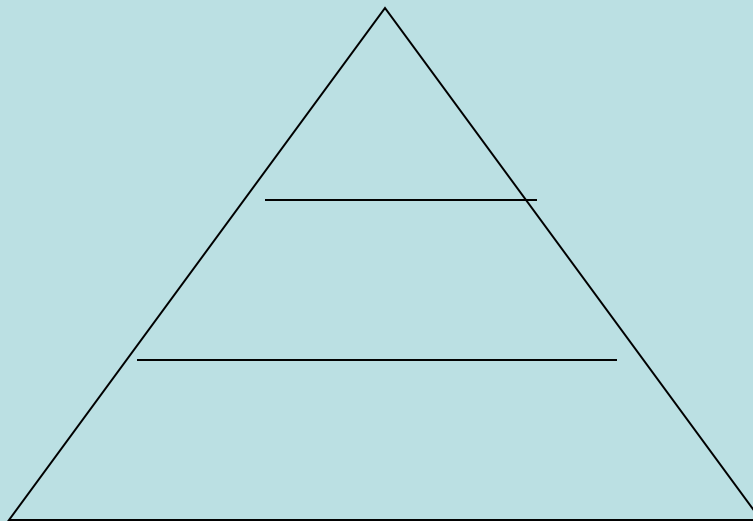




TOP

MIDDLE

LOWER



TOP

MIDDLE

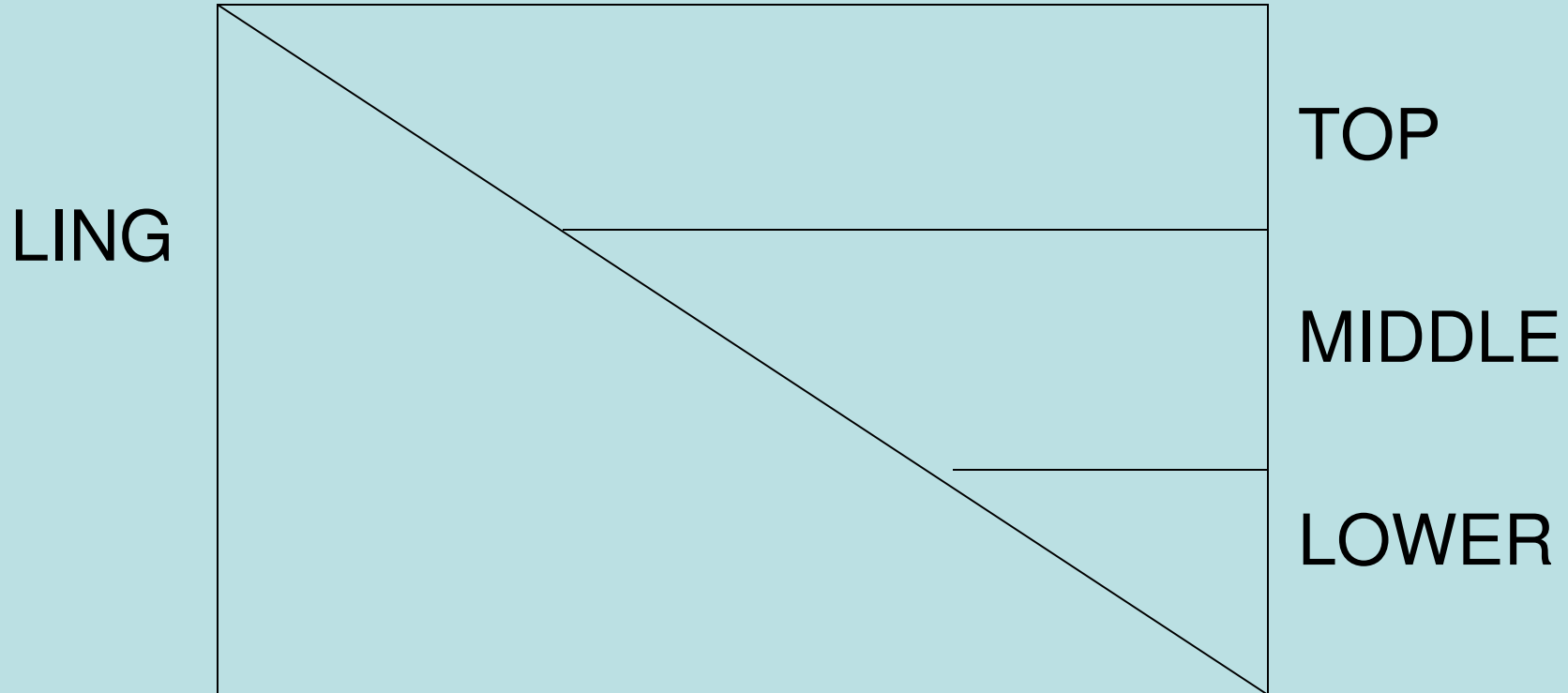
LOWER

**Level manajemen dan tingkat masalah**

- TOP : menentukan misi obyektif, strategi, kebijakan.
- MIDDLE : menjabarkan, fungsi di atas ke dalam bentuk operasional
- LOWER : Executing.

Bahwa semakin ke arah TOP semakin tidak terstruktur, shg SIM memberikan informasi secara terbatas, semakin LOWER mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan (Intelligence, Design, Choise).

# BENTUK MASALAH



***Lower manajemen*** : dibuat agar persoalan tdk banyak berubah, monoton, kurang kontak dg lingkungan

# PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN

INPUT	PROSES	OUTPUT
→ Data	→ Transformasi manual	→ Informasi
INPUT	PROSES	OUTPUT
→ Informasi	→ Analisis perso- alan dan pengb kesimpulan	→ Keputusan

# Level of Decision Making and control

Type of Decision	Operational	Tactical	Strategical
Structured	Account receivable	Budget analysis	Enterprise Performanc Analysis
Semistruc-tured	Inventory	Short-term forecasting	Production Facility Locations
Unstruc-tured	Project scheduling	Advertising	Newproduc decisions

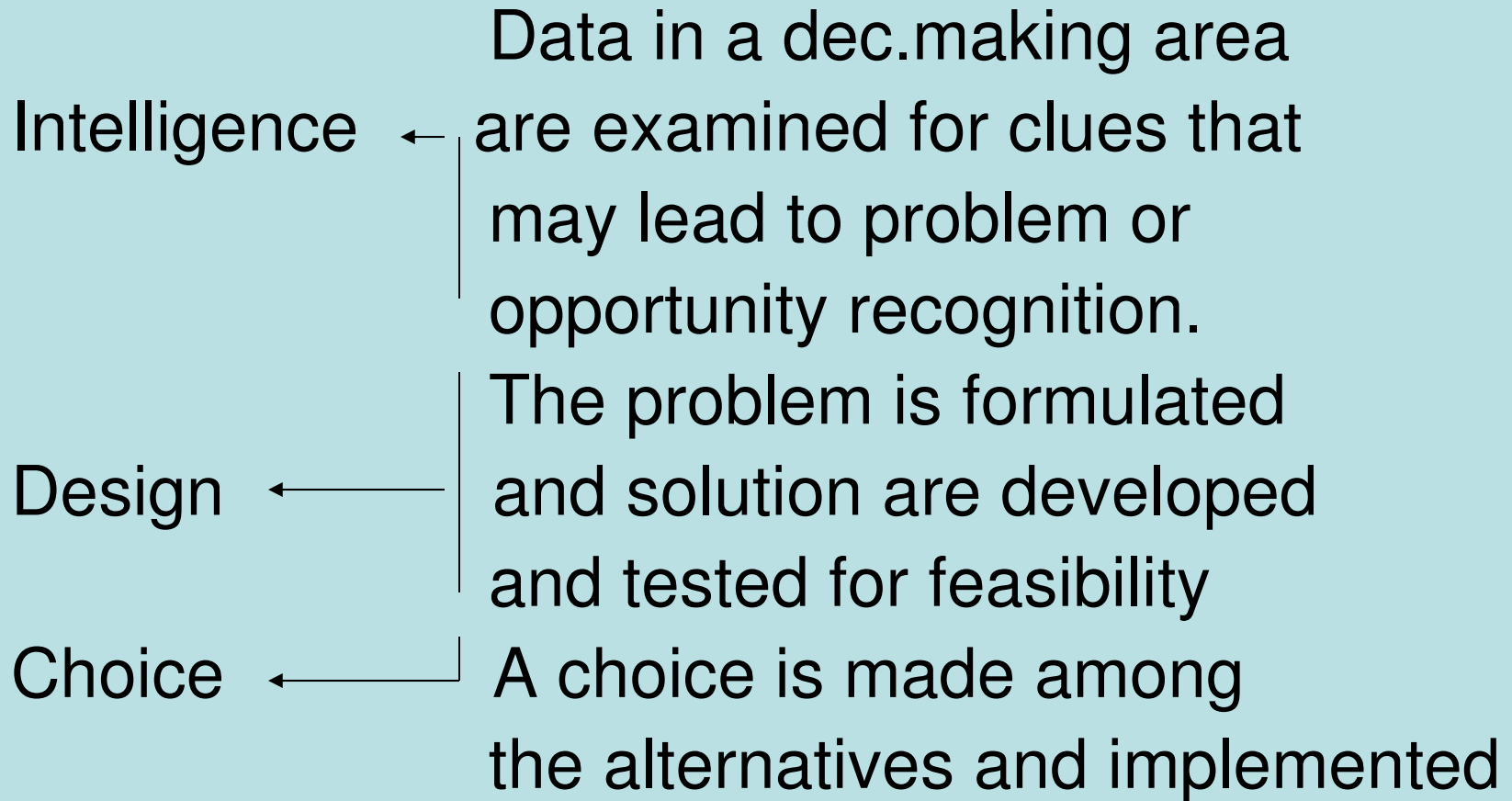
# Evaluasi Pengambilan Keputusan

- Evaluasi dilakukan untuk memberi saran atau umpan balik bagi pengambil keputusan agar pemilihan tindakan yg telah diambil itu dapat menjamin suatu hasil yg baik, apabila ada penyimpangan dapat segera diperbaiki.
- Memperhatikan efektifitas (output system / tujuan) dan efisiensi (orientasi input).

# Processing support for operational control consists of :

- Transaction processing
- Report processing
- Inquiry processing

# Langkah evaluasi





# Intelligence

- Intelligence artinya bahwa permasalahan hrs dipecahkan atau kesempatan harus digali. Data perlu dikumpulkan lalu di analisis untuk mendapatkan data yg lebih banyak.
- Tahap intelligence terdiri dari :
  - Monitoring
  - Identifikasi permasalahan dan kesempatan
  - Pengumpulan data (int/iksternal, fakta, pendpt)
  - Style.
    - terjadi formaulasi masalah dan kesemptan serta pengembangan alternatif solusi.

# Tahap Choice (pilihan)

- Di sini dilakukan pemilihan aksi / tindakan utkantisipasi permasalahan. Pemilihan tindakan ini tngtkpd bbrp faktor yaitu : lingkungan eksternal, internal, waktu dan membuat keputusan itu sendiri.
- Faktor lain yg perlu diperhatikan :
  - Faktor optimasi
  - Faktor Incremental
  - Faktor kepuasan
  - Faktor resiko

Sampai di sini dulu .... Trima kasih